

**PROGRAM IPTEKS**



**LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PROGRAM PENERAPAN IPTEKS**

**Pembuatan buku panduan penatalaksanaan luka dekubitus pada  
lanjut usia bagi pengasuh : sebuah upaya pemberdayaan pengasuh  
lansia di Panti wreda Wening Wardoyo Ungaran**

**Rita Hadi Widyastuti, SKp  
Megah Andriany, SKp  
Fitria Handayani, SKp**

**Dibiayai oleh : Anggaran APBN Universitas Diponegoro  
sesuai dengan Surat Perjanjian Tugas Pelaksanaan Program Vucer dan  
Penerapan Iptek  
Nomor : 08/J07/PM/2005**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG  
2005**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PELAKSANAAN PENERAPAN IPTEKS**

1. Judul : Pembuatan buku panduan penatalaksanaan luka dekubitus pada lanjut usia bagi pengasuh : sebuah upaya pemberdayaan pengasuh lansia di Panti wreda Wening Wardoyo Ungaran
2. Ketua Pelaksana :  
Nama : Rita Hadi Widyastuti, SKp  
NIP : 132 303 972  
Pangkat/Gol : Penata Muda/ III A  
Jabatan : Staff Pengajar  
Sedang melakukan pengabdian kepada masyarakat : tidak  
Fakultas : Kedokteran  
Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan  
Bidang keahlian : Keperawatan Gerontik
3. Personalia :  
Jumlah anggota pelaksana : 2 orang  
Jumlah pembantu pelaksana : -
4. Jangka waktu pengabdian : 5 bulan
5. Bentuk kegiatan : Pembuatan buku panduan dan pelatihan
6. Sifat kegiatan : terbuka
7. Biaya yang diperlukan :  
A. Sumber dari Depdiknas : Rp 5.000.000,00  
B. Sumber lain : -  
Jumlah : Rp 5.000.000,00

Semarang, November 2005



Mengetahui  
Dekan FK UNDIP

Prof. dr. Kaburachman, Sp.KK (K)  
NIP. 130 354 867

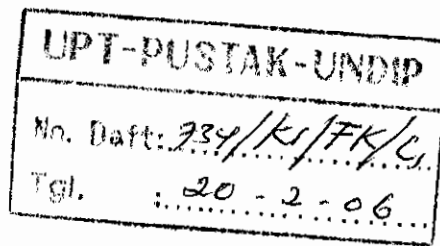
Ketua Pelaksana

Rita Hadi Widyastuti, SKp  
NIP 132 303 972



Menyetujui,  
Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat  
UNDIP

Drs. Soewarso, MM  
NIP. 130 354 884



## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>RINGKASAN.....</b>                          | <b>iii</b> |
| <b>TIM PELAKSANA.....</b>                      | <b>iv</b>  |
| <b>PRAKATA.....</b>                            | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                    | <b>vi</b>  |
| <b>I. PENDAHULUAN.....</b>                     | <b>1</b>   |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>               | <b>4</b>   |
| <b>III. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN.....</b> |            |
| <b>A. Kerangka pemecahan masalah.....</b>      | <b>8</b>   |
| <b>B. Realisasi pemecahan masalah.....</b>     | <b>9</b>   |
| <b>C. Khalayak sasaran.....</b>                | <b>9</b>   |
| <b>D. Metode yang digunakan.....</b>           | <b>9</b>   |
| <b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>           | <b>12</b>  |
| <b>V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>            |            |
| <b>A. Kesimpulan.....</b>                      | <b>14</b>  |
| <b>B. Saran.....</b>                           | <b>14</b>  |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                     | <b>vii</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                |            |

## RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat "Pembuatan buku panduan penatalaksanaan luka dekubitus pada lanjut usia bagi pengasuh : sebuah upaya pemberdayaan pengasuh lansia di Panti wreda Wening Wardoyo Ungaran" diawali dengan sosialisasi program kepada Kepala pimpinan Panti Wreda Wening Wardoyo Ungaran. Setelah mendapat persetujuan dari Kepala pimpinan Panti Wreda Wening Wardoyo Ungaran, kegiatan dimulai dengan sosialisasi program kepada pengasuh di setiap wisma di Panti Wreda Wening wardoyo Ungaran. Setelah itu dilanjutkan dengan pengumpulan materi yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian.

Kegiatan dilanjutkan dengan pengidentifikasian materi bersama dengan pengasuh dan pembuatan buku panduan penatalaksanaan luka dekubitus pada lansia bagi pengasuh pelatihan bagi pengasuh dalam penatalaksanaan luka dekubitus pada lansia, dengan materi : perubahan pada lansia, peran pengasuh dalam perawatan lansia, mengenal tentang luka dekubitus Teknik alih baring pada lansia, teknik perawatan luka pada lansia dan perawatan luka dekubitus pada lansia. Setelah itu dilanjutkan dengan praktik penatalaksanaan luka dekubitus tentang cara mengidentifikasi risiko luka dekubitus, cara merawat luka dekubitus dan cara melakukan teknik alih baring pada lansia. Sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilakukan evaluasi untuk menilai kemampuan kognitif dan psikomotor pengasuh.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diakhiri dengan pembentukan Tim penatalaksanaan luka dekubitus yang akan menindaklanjuti kegiatan dan penyerahan buku panduan tentang penatalaksanaan luka dekubitus serta alat – alat dan format – format yang dibutuhkan dalam penatalaksanaan luka dekubitus pada lansia.

### TIM PELAKSANA

1. Ketua pelaksana kegiatan : Rita Hadi Widyastuti, SKp
2. Universitas/Institut/ Politeknik : Universitas Diponegoro
3. Fakultas/Jurusan/ Program : Fakultas kedokteran/ Program studi studi/Pusat Ilmu Keperawatan
4. Personalia pelaksana kegiatan :

| NO | NAMA                  | BIDANG KEAHLIAN           | TUGAS DALAM TIM  |
|----|-----------------------|---------------------------|--|
| 1. | Megah Andriany, SKp   | Keperawatan Komunitas     | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disusun</li><li>2. Membuat laporan dari kegiatan yang telah dilaksanakan</li><li>3. Melakukan koordinasi dengan anggota tim yang lain</li></ol> |
| 2. | Fitria Handayani, SKp | Keperawatan Medikal bedah | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disusun</li><li>2. Membuat laporan dari kegiatan yang telah dilaksanakan</li><li>3. Melakukan koordinasi dengan anggota tim yang lain</li></ol> |

## **PRAKATA**

Puji syukur Kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya Kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang bertema **“Pembuatan buku panduan penatalaksanaan luka dekubitus pada lanjut usia bagi pengasuh : sebuah upaya pemberdayaan pengasuh lansia di Panti wreda Wening Wardoyo Ungaran”** ini dengan baik dan dapat mengatasi kendala yang Kami hadapi selama kegiatan tersebut. Selesaiannya kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu Kami ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Ir. Eko Budihardjo, M.Sc. , selaku rektor Universitas Diponegoro
2. Drs. H. Soewarso, MM, selaku Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Diponegoro
3. Prof. dr. Kabulrachman, Sp.KK(K), selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
4. Dra. Setyowati, S.Kp., M.App., Sc., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan FK UNDIP
5. Sri Rukmi Handayani, S.Sos. , selaku pimpinan Panti Wreda Wening Wardoyo Ungaran
6. Bapak- bapak dan Ibu- Ibu pengasuh Panti Wreda Wening Wardoyo Ungaran
7. Seluruh pegawai di Panti Wreda wening Wardoyo Ungaran
8. Seluruh kelayan di Panti Wreda Wening Wardoyo Ungaran.

Kami menyadari apa yang Kami kerjakan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu Kami sangat mengharapkan kritik dan saran dalam usaha perbaikan pada kegiatan Kami selanjutnya.

Semarang, Oktober 2005

Penulis

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Judul  |
|----------|--|
| 1.       | Kegiatan Sosialisasi kegiatan dengan para pengasuh                 |
| 2.       | Kegiatan pembuatan buku panduan penatalaksanaan luka dekubitus     |
| 3.       | Kegiatan pelatihan penatalaksanaan luka dekubitus pada pengasuh    |
| 4.       | Kegiatan praktik penatalaksanaan luka dekubitus pada pengasuh      |
| 5.       | Kegiatan terminasi dengan pihak Panti wreda Wening Wardoyo Ungaran |

## I. PENDAHULUAN

### A. ANALISIS SITUASI

Berdasarkan laporan data demografi penduduk internasional yang dikeluarkan oleh Bureau of the Census USA ( 1993) dilaporkan bahwa Indonesia pada tahun 1990 – 2025 akan mempunyai kenaikan jumlah Lanjut Usia ( Lansia ) sebesar 414 % , hal ini merupakan suatu angka yang tinggi yang menunjukkan besarnya jumlah populasi Lansia di Indonesia. Keadaan ini menimbulkan munculnya banyak Panti Werda yang diperuntukkan untuk menampung orang – orang lanjut usia yang memerlukan , khususnya Lansia yang betul – betul tidak mempunyai sanak keluarga atau teman yang bersedia menerima mereka. Panti Werda sebagai salah satu sarana pelayanan perawatan bagi para Lansia mempunyai peranan dalam mempertahankan status kesehatan Lansia.

Panti Werda Wening Wardoyo Unggaran merupakan panti yang digunakan sebagai lahan praktik Keperawatan Gerontik oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UNDIP. Saat ini Panti Werda Wening Wardoyo Unggaran mempunyai kurang lebih 100 orang lansia yang tinggal dalam wisma – wisma. Panti ini mempunyai 10 wisma yang menampung sekitar 6 – 8 lansia tiap wisma. Setiap wisma merupakan bangunan permanen yang terdiri dari ruang tidur, ruang makan , ruang tamu dan kamar mandi. Selain bangunan wisma terdapat Kantor pengasuh, mushola, dan Aula. Setiap Wisma mempunyai seorang pengasuh dalam yang tinggal 24 jam dalam wisma dan pengasuh luar yang tinggal diluar wisma. Seorang pengasuh mempunyai tanggungjawab terhadap pengelolaan lansia salah satunya adalah masalah kesehatan lansia.

Pada umumnya lansia yang tinggal di Panti Werda Wening wardoyo Unggaran mempunyai gangguan pada sistem muskuloskeletal , kondisi ini menimbulkan banyak lansia yang mengalami gangguan mobilisasi yang mengharuskan mereka untuk istirahat total .Di Panti ini terdapat 2 wisma yang dikhususkan bagi para Lansia yang memerlukan istirahat total.. Lansia dengan istirahat total tanpa penatalaksanaan yang baik dapat menimbulkan berbagai gangguan , diantara yang paling sering terjadi adalah luka Dekubitus akibat terjadinya gangguan dari aliran darah setempat. Dari observasi yang telah dilakukan didapatkan sekitar 20 orang lansia mengalami luka dekubitus berkisar antara luka dekubitus derajat 1 sampai



derajat 3. Perawatan Lansia sehari – hari banyak dilakukan oleh pengasuh. Oleh karena itu pengasuh lansia mempunyai peran penting dalam melaksanakan perawatan pada lansia baik tindakan preventif maupun kuratif. Salah satu peran dari pengasuh lansia adalah memberikan penatalaksanaan luka Dekubitus kepada lansia dengan masalah gangguan mobilitasi yang banyak dialami oleh Lansia. Penatalaksanaan luka dekubitus memerlukan kemampuan khusus. Sejauh ini peran pengasuh dalam memberikan penatalaksanaan luka Dekubitus kepada lansia belum optimal karena keterbatasan kemampuan pengasuh dalam memberikan penatalaksanaan sehingga pemberian penatalaksanaan dilakukan oleh petugas kesehatan. Pengelolaan Kesehatan di Panti werda Wening Wardoyo Unggaran saat ini dikelola oleh 1 orang perawat yang menanggapi 100 orang lansia.

Pemberian penatalaksanaan oleh petugas kesehatan sendiri juga menghadapi beberapa hambatan antara lain kesulitan dalam memberikan penatalaksanaan menyeluruh karena perbandingan jumlah petugas dengan jumlah lansia yang tidak sesuai. Akibatnya Penatalaksanaan Luka dekubitus bagi para lansia di Panti werda belum menyeluruh, masih banyak lansia yang membutuhkan penatalaksanaan yang intensif.

## **B. MASALAH**

Dari situasi yang ada dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul dalam memberikan penatalaksanaan luka Dekubitus pada Lanjut Usia yaitu :

1. Masalah lansia yang berisiko tinggi terkena luka dekubitus
2. Penatalaksanaan luka dekubitus yang intensif membutuhkan ketrampilan khusus
3. Perawatan lansia sehari – hari banyak dilayani oleh pengasuh yang belum/ tidak memiliki kemampuan dalam merawat lansia
4. Akibat dari penatalaksanaan Luka dekubitus oleh tenaga yang tidak terampil dapat menimbulkan dampak yang merugikan
5. Keterbatasan tenaga terampil di Panti werda
6. Belum adanya buku panduan bagi pengasuh

### **C. TUJUAN KEGIATAN**

Tujuan dari kegiatan penerapan IPTEKS ini adalah :

1. Terlaksananya kegiatan pelatihan bagi pengasuh mengenai penatalaksanaan luka Dekubitus pada Lanjut Usia
2. Tersusunnya buku panduan bagi pengasuh mengenai penatalaksanaan luka Dekubitus pada Lanjut Usia
3. Tersusunnya Rencana tindak lanjut dalam memberikan penatalaksanaan luka Dekubitus pada Lanjut Usia

### **D. MANFAAT KEGIATAN**

Bagi Pengasuh lansia kegiatan ini bermanfaat untuk :

1. Menambah pengetahuan dalam memberikan penatalaksanaan luka Dekubitus pada Lanjut Usia
2. Menambah ketrampilan dalam memberikan penatalaksanaan luka Dekubitus pada Lanjut Usia
3. Mempunyai buku panduan yang dapat dijadikan rujukan dalam memberikan penatalaksanaan luka Dekubitus pada Lanjut Usia
4. Meningkatkan peran sertanya dalam memberikan penatalaksanaan luka Dekubitus pada Lanjut Usia
5. Menurunkan angka kesakitan dan kematian yang ditimbulkan oleh akibat lanjut luka dekubitus